

**DAMPAK KEBERADAAN INDOMARET
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG TRADISIONAL
DI RT 43 RW 4 KELURAHAN SEI SELINCAH KEC KALIDONI KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MUHAMMAD RIDWAN

NIM. 642015023

Jurusan Ekonomi Syari'ah

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Palembang, Februari 2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah Kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Rt 43 Rw 4 Kelurahan Sei Selincah ", ditulis oleh saudara Muhammad Ridwan telah dapat diajukan Sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Pembimbing I



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Pembimbing II



Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 1723799/0215116802

**DAMPAK KEBERADAAN INDOMARET TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG TRADISIONAL DI RT 43 RW 4 SEI SELINCAH KEC KALIDONI
KOTA PALEMBANG**

(Studi Kasus Pada Pedagang Tradisional Di Rt 43 Rw 4 Sei Selincah)

Yang Ditulis Oleh Saudara MUHAMMAD RIDWAN, NIM.642015023

Telah Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan

Di Depan Panitia Penguji Skripsi

Pada Tanggal 9 Maret 2019

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 9 Maret 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



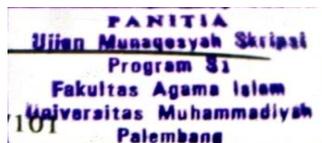
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995856/0229097101

Penguji I,



Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 701243 / 0215057001

Sekretaris,



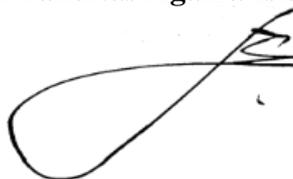
Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBN/NIDN:995865/0205116901

Penguji II,



Rijalush Shalihin, S.E.I, M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan
NIM : 642015023
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, Maret 2019



Muhammad Ridwan
642015023

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

- Niat yang kuat, usaha pantang menyerah, semangat dan jangan lupa berdoa...
- Waktu itu sangat lah berharga, jangan pernah menya-nyikan waktu yang ada...
- Jauhi dari kata-kata malas dan terus lah tetap berjuang jangan sampai menyerah...
- Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu...
- Jangan biarkan hari kemarin merenggut banyak hal hari ini...

Persembahan :

- Allah SWT yang telah melindungiku, menyayangiku dan memberikan jalan sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendoakan, serta memberikan semangat, kasih sayang yang tiada bertepi dan tidak pernah terbalaskan.
- Kakakku imel, dan adikku daus yang tercinta terimakasih atas segala doa syukur dan semangat yang selalu menunggu keberhasilanku.
- Keluarga besarku yang selalu menanti keberhasilanku.
- Para dosen ekonomi syariah universitas muhamddiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
- Teman-temanku yang kubanggakan yang selalu ada saat aku membutuhkan dan selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi.
- Semua orang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Rt 43 Rw 4 Kelurahan Sei Selincih”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk lulus pada program Strata-1 di Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhamddiyah Palembang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu mendukungku dan mendoakanku.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah. M.Hum.. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rijalush Shalihin, S.Ei, M.H.i., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah dan ibu juairiah, S.E., M.Si selaku Sekertaris prodi Ekonomi Syariah yang telah memberi arahan dan dukungan.
5. Bapak Aswar Hadi S.Ag., M.Pd.i selaku Ketua Pembimbing I dan Idmar Wijaya S.Ah., M.Hum selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan sehingga membuat penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhamaddiyah Palembang.
7. Kakakku Imel dan adikku Firdaus yang selalu menyemangatiku.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Ekonomi Syariah terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Almamater tercinta.

Penulis menyadari skripsi ini sangatlah jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis sadar sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Definisi Oprasional	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Teori.....	18
1. Pengertian dampak	18
2. Pengertian Strategi	19
3. Pengertian Pendapatan	22
4. Pengertian pedagang	24
5. Pengertian indomaret	27
6. Pengertian Kewirausahaan	27
7. Faktor yang mempengaruhi konsumen	29
8. Pengertian penjualan	33
BAB III : GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Singkat pedgang tradisional Rt 43 Rw 4	34
B. Visi dan Misi.....	35

C. Struktur Organisasi pedagang tradisional rt 43 rw 4.....	36
D. Tugas dan wewenang pedagang tradisional rt 43 rw 4	36
E. Letak Geografis	37
F. Sistem Akuntansi Yang berlaku.....	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Rt 43 Rw 4 Kelurahan Sei Selincah.....	40
B. Strategi Apa Yang Dilakukan Pedagang Tradisional Agar Pendapatan Tidak Mengalami Penurunan Dengan Adanya Indomaret Di Rt 43 Rw 4 Kelurahan Sei Selincah	46

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Ridwan, Muhammad, 2019."Dampak keberadaan indomaret terhadap pendapatan pedagang tradisional Rt 43 Rw 4 kelurahan sei selincah". Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhamddiyah Palembang.

Dampak adalah benturan, atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), benturan yang cukup hebat antar dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan itu.

Indomaret Merupakan salah satu jenis toko modern yaitu minimarket sedangkan minimarket dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di artikan sebagai pasar swalayan kecil karena pelayanan sendiri oleh pembeli karena perusahaan tidak menyediakan pramuniaga.

Pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara sederhana, pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dampak keberadaan indomaret terhadap pendapatan pedagang tradisional di RT 43 RW 4 kelurahan Sei Selincah (2) Untuk mengetahui strategi yang dilakukan pedagang tradisional terhadap persaingan dengan keberadannya indomaret di RT 43 RW 4 Kelurahan Sei Selincah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, adapun data penulis lakukan dengan metode, observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan tersebut dari data primer yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari proses wawancara dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku bacaan yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian ini adalah bahwa dampak keberadaan indomaret sangat merugikan bagi pedagang tradisional karena pendapatan pedgang tradisional menjadi menurun.

Kata Kunci : *dampak, indomaret, pedagang tradisional, dan pendapatan*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis eceran yang kini populer disebut dengan bisnis ritel, merupakan bisnis yang menghidupi banyak orang dan memberi banyak keuntungan bagi sementara orang lain. Pada saat krisis moneter melanda Indonesia di akhir tahun 1997, yang kemudian berkembang menjadi krisis ekonomi, perekonomian Indonesia banyak tertolong dengan bisnis eceran. Dibanyak negara, termasuk negara-negara terkemuka seperti Prancis, Inggris, dan AS, bisnis eceran merupakan salah satu keuntungan besar.¹

Bisnis eceran atau ritel menurut Philip Kotler adalah semua kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang atau jasa secara langsung ke konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan bisnis. Pengecer atau toko eceran adalah usaha bisnis yang volume penjualannya terutama berasal dari penjualan.² Sebagaimana kita ketahui bahwa persaingan bisnis merupakan konsekuensi dari pada para pelaku usaha, tidak terkecuali perdagangan ritel di Indonesia. Persaingan bisnis ritel ini membelah menjadi dua blok, yang pertama blok ritel tradisional yang secara langsung di wakili oleh toko kelontong serta yang kedua adalah ritel modern yang di wakili minimarket seperti Indomart, Alfamart, Yomart dan lain sebagainya. Menurut Kotler dalam mengklasifikasikan jenis pengecer salah satunya adalah toko sembako

¹ Hendri, *pemasaran ritel*. Jakarta : PT Gramedia pustaka utama, 2005, hlm, ii.

² Philip kotler, *Marketing management*. Yogyakarta : PT bentang pustaka, 2005, hlm, 215

yaitu toko yang pada umumnya berukuran relatif kecil dan terletak di daerah pemukiman dengan jam buka yang panjang, serta menjual lini produk kebutuhan sehari-hari (convenience) yang terbatas dengan tingkat perputaran yang tinggi.³

Penyebab terjadinya persaingan antara pedagang tradisional dengan indomaret adalah karena keduanya memiliki kesamaan dalam menjual produk kebutuhan sehari-hari, hanya model pelayanan dan fasilitas yang berbeda. Indomaret sebenarnya adalah semacam “toko sembako” atau menjual macam barang makanan, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan pedagang tradisional, indomaret menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak dagangan dan membayarnya di kasir ditambah lagi indomaret jam bukanya hingga 24 jam.⁴ Selain itu indomaret juga menawarkan kenyamanan belanja, kemudahan pembayaran, kualitas produk yang lebih baik, dan dapat berbelanja dalam satu tempat saja sehingga akan menghemat waktu dan tenaga. Berbeda dengan pedagang tradisional yang kebanyakan masih bersifat tradisional dan konvensional, dimana pembeli tidak bisa mengambil barangnya sendiri, karena rak toko yang belum modern dan menjadi pembatas antara penjual dan pembeli. Perbedaan ini menjadikan keunggulan bagi indomaret sebagai ritel modern.

Penyebaran usaha indomaret atau ritel modern ini pada perkembangannya sudah mencapai daerah-daerah pinggiran dengan dominasi

³ Philip kotler, hlm 141.

⁴ <http://www.forumkami.net>. Diakses pada tgl 18 november 2018

pemain-pemain *franchise* mapan. Lembaga riset Nielsen mencatat, pertumbuhan minimarket sepanjang 2010 meningkatkan 42 persen di banding tahun sebelumnya. Saat ini di seluruh Indonesia minimarket nyaris menembus angka 17 ribu. Pertumbuhan pesat Indomaret ini di picu pola konsumsi konsumen yang mengurangi intensitas belanja di pasar modern (*modern trade*)⁵. Jumlah Indomaret yang semakin bertambah menyebabkan persaingan yang ketat antara pedagang tradisional dengan Indomaret.

Di sebuah jalan misalnya, dapat kita jumpai Indomaret dengan jarak beberapa meter bahkan tidak jarang saling berhadap-hadapan. Menurut Sekretaris Jendral Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APSI), Ngadiran mengatakan, “bahwa “Indomaret” adalah jenis rayap pasar yang paling membahayakan. Mereka merusak tatanan ekonomi kerakyatan yang paling nyata. Bayangkan, ketika masyarakat akan pergi ke pedagang tradisional atau warung terdekat, mereka akan lebih “terpesona” berbelanja di Indomaret yang menjual berbagai kebutuhan, dengan harga relatif murah dan tempat yang nyaman”.

Dengan kondisi seperti itu keberadaan pedagang tradisional semakin terhimpit dalam persaingan yang ketat ini. Menjamurnya Indomaret pada satu sisi, menunjukkan perkembangan perekonomian yang bagus. Pertumbuhan Indomaret hingga ke daerah-daerah merupakan eksen dari kemajuan perekonomian Indonesia secara makro. Namun di sisi lain, gairah ekonomi itu ternyata memicu keresahan dikalangan pedagang tradisional. Kehadiran ritel

⁵ <http://www.forumkami.net>. Di akses pada tgl 18 november 2018.

modern tersebut telah memunculkan iklim persaingan yang tidak sehat yang merugikan pedagang kelontong. Jumlah indomaret yang semakin bertambah menyebabkan persaingan yang ketat antara pedagang tradisional dengan indomaret. Di sebuah jalan misalnya, dapat kita jumpai indomaret dengan jarak beberapa meter bahkan tidak jarang saling berhadap-hadapan.

Menurut Sekretaris Jendral Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APSI), Ngadiran mengatakan, “bahwa “indomaret” adalah jenis rayap pasar yang paling membahayakan. Mereka merusak tatanan ekonomi kerakyatan yang paling nyata. Bayangkan, ketika masyarakat akan pergi ke pedagang tradisional atau warung terdekat, mereka akan lebih “terpesona” berbelanja di indomaret yang menjual berbagai kebutuhan, dengan harga relatif murah dan tempat yang nyaman”. Dengan kondisi seperti itu keberadaan pedagang tradisional semakin terhimpit dalam persaingan yang ketat ini. pemenuhan kebutuhan sehari –hari, maka terjadilah suatu kegiatan yang di namakan jual beli.

Jual beli menurut bahasa artinya menukar sesuatu dengan sesuatu, sedang menurut syara’ artinya menukar harta dengan harta menurut cara-cara tertentu (‘aqad). Sedangkan riba yaitu memiliki sejarah yang sangat panjang dan prakteknya sudah dimulai semenjak bangsa Yahudi sampai masa Jahiliyah sebelum Islam dan awal-awal masa ke-Islaman. Padahal semua agama Samawi mengharamkan riba karena tidak ada kemaslahatan sedikitpun dalam kehidupan bermasyarakat. Allah SWT berfirman:

فَيُظْلَمُ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُجِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدَّهِمْ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ
نُهِوا عَنْهُ وَأُكِّلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah, dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.⁶ (QS an-Nisaa' 160-161)

indomaret pada satu sisi, menunjukkan perkembangan perekonomian yang bagus. Pertumbuhan minimarket hingga ke daerah-daerah merupakan eksen dari kemajuan perekonomian Indonesia secara makro. Namun di sisi lain, gairah ekonomi itu ternyata memicu keresahan dikalangan pedagang tradisional. Kehadiran ritel modern tersebut telah memunculkan iklim persaingan yang tidak sehat yang merugikan pedagang tradisional. Jumlah indomaret yang semakin bertambah menyebabkan persaingan yang ketat antara pedagang tradisional dengan indomaret. Di sebuah jalan misalnya, dapat kita jumpai minimarket waralaba dengan jarak beberapa meter bahkan tidak jarang saling berhadap-hadapan. Menurut Sekretaris Jendral Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APSI), Ngadiran mengatakan, “bahwa “indomaret” adalah jenis rayap pasar yang paling membahayakan. Mereka merusak tatanan ekonomi kerakyatan yang paling nyata. Bayangkan, ketika masyarakat akan

⁶ AL-Qur'an An-Nisaa (160-161)

pergi ke pasar tradisional atau warung terdekat, mereka akan lebih “terpesona” berbelanja di minimarket yang menjual berbagai kebutuhan, dengan harga relatif murah dan tempat yang nyaman”. Dengan kondisi seperti itu keberadaan pedagang tradisional semakin terhimpit dalam persaingan yang ketat ini.

Indomaret pada satu sisi, menunjukkan perkembangan perekonomian yang bagus. Pertumbuhan minimarket hingga ke daerah-daerah merupakan eksen dari kemajuan perekonomian Indonesia secara makro. Namun di sisi lain, gairah ekonomi itu ternyata memicu keresahan di kalangan pedagang sembako.

Kehadiran ritel modern tersebut telah memunculkan iklim persaingan yang tidak sehat yang merugikan pedagang tradisional. Tidak menutup kemungkinan kondisi tersebut juga berpotensi menumbuhkan benih-benih kecemburuan sosial di antara pelaku usaha khususnya pedagang tradisional dengan modal terbatas, dengan kondisi usaha yang semakin terpuruk bahkan bisa mati menurut sekjen APPSI pertumbuhan indomaret pada satu titik lokasi otomatis mematikan minimal 20 warung masyarakat sehingga menurut Ngadiran “jika izin pendirian terus dilakukan maka kelangsungan hidup masyarakat paling bawah akan punah. Dalam Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil dalam pasal 8 disebutkan bahwa pemerintah harus menjaga iklim usaha dalam kaitannya dengan persaingan, dengan membuat peraturan-peraturan yang diperlukan. Untuk melindungi usaha kecil, pemerintah juga harus

mencegah pembentukan struktur pasar yang mengarah pada pembentukan monopoli, oligopoli, dan monopsoni yang merugikan.⁷

Pemerintah telah mengupayakan dalam hal ini dengan penataan indomaret sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Presiden (perpres), no 112 tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, serta toko modern (biasa disebut perpres pasar modern), yang ditandatangani oleh presiden Susilo Bambang Yudoyono pada 27 Desember 2007 lalu. Dan dalam Peraturan Daerah No 2 tahun 2002 tentang perpasaran swasta, telah diatur bahwa jarak antara pasar tradisional dan modern minimal 2,5 kilometer.⁸ Penataan tersebut diharapkan peran pemerintah dapat menjaga stabilitas pasar tradisional, Namun demikian bukan berarti setelah dikeluarkan tersebut telah sesuai dengan apa yang diharapkan karena masih ada toko modern yang keberadaan dekat dengan pedagang sembako seperti yang akan diteliti penulis.

Ekonomi Islam adalah praktik ekonomi yang beretika. Di dalam Islam, diharamkan sebagian menzalimi sebagian yang lain. Salah satu asas yang mendasari perekonomian Islam adalah asas saling menguntungkan dan tidak merugikan pihak lain. Meskipun di dalam Islam tidak melarang kebebasan dan berkreasi dalam melakukan usaha namun dalam hal kompetisi haruslah dengan persaingan yang sehat.

Dari latar belakang diatas penulis ingin melakukan sebuah penelitian di RT 43 RW 4 tersebut terdapat bangunan Indomaret dengan beberapa meter saja

⁷ [http://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1995/ 9 tahun – 1995uu.htm](http://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1995/9%20tahun%20-%201995uu.htm). Di akses tgl 14 Desember 2018.

⁸ <http://ditjenpdn.kemendag.go.id>. Di akses pada tanggal 18 november 2018.

yaitu kurang dari batas minimal 1.000 meter seperti yang telah ditetapkan pemerintah Kota pelambang. Sedangkan di RT 43 RW 4 tersebut terdapat pedagang-pedagang sembako yang menjual komoditi seperti apa yang ada di Indomaret sehingga menurut penulis keberadaan Indomaret tersebut berpotensi mempengaruhi dampak terhadap pendapatan pedagang tradisional oleh karena itu penulis mengambil sebuah judul **“DAMPAK KEBERADAAN INDOMARET TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG TRADISIONAL RT 43 RW 4 KELURAHAN SEI SELINCAH”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak keberadaan indomaret terhadap pendapatan pedagang tradisional di RT 43 RW 4 Kelurahan Sei Selincah.
2. Apakah strategi yang dilakukan pedagang tradisional agar pendapatan tidak mengalami penurunan dengan adanya indomaret di RT 43 RW 4 Kelurahan Sei Selincah.

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

A. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dampak keberadaan indomaret terhadap pendapatan pedagang tradisional di RT 43 RW 4 kelurahan Sei Selincah.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan pedagang tradisional terhadap persaingan dengan keberadannya indomaret di RT 43 RW 4 Kelurahan Sei Selincah.

B. Manfaat penelitian

1. Manfaat akademis, Pasar atau market merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya.
2. Secara praktis, semoga penelitian ini dapat memperluas tentang dampak keberadaan indomaret, bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca umumnya.
3. Manfaat masyarakat, hasil penelitian ini di harapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan pendapatan penjualan, khususnya pada para penjual sembako tentang dampaknya keberadaan indomaret.

D. Definisi Operasional

1. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak adalah benturan, atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), benturan yang cukup hebat antar dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan itu.⁹

Dampak positif adalah akibat baik/ pengaruh yang menguntungkan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi sedangkan

⁹ Pengertian Dampak. 2012-2016, dapat diakses pada www.google.com/amp/kbbi.we.id/dampakhtml. Di akses pada 11-01-2019.

dampak negatif adalah pengaruh atau akibat yang dihasilkan yang cenderung memperburuk keadaan ataupun merugikan.

2. Indomaret

Merupakan salah satu jenis toko modern yaitu minimarket sedangkan minimarket dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di artikan sebagai pasar swalayan kecil karena pelayanan sendiri oleh pembeli karena perusahaan tidak menyediakan pramuniaga.¹⁰

3. Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).¹¹ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang terima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.¹²

Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara sederhana, pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

E. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, diantaranya:

1. Jenis Penelitian

¹⁰ Ibid hal 743.

¹¹ Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus bahasa indonesia, (jakarta:balai pustaka, 1989) hal 185.

¹² BN. Marbun, kamus manajemen, (jakarta: pustaka sinar harapan, 2003), hal 230.

Ditinjau dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, yakni sebagai prosedurnya penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pendapatan para pedagang Tradisional di Rt 43 Rw 4 Kelurahan Sei Selicah sebelum dan sesudah adanya Indomaret.

2. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data dalam penulisan skripsi ini adalah bersifat kualitatif dimana pengelola data tidak menggunakan tehnik statistika atau perhitungan akan tetapi didekripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat.

b. Sumber data

Sumber data penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Data primer

Jenis data dalam penelitian berupa data primer (utama) yang merupakan data yang diperoleh dari sumber utama (informan), yaitu informal ahli kunci. Informan yang dimaksud adalah 1 orang yang terdiri dari pedagang tradisiona. Wawancara ini menggunakan manuscript, yang merupakan pertanyaan wawancara terkait penelitian tersebut. Beberapa informasi diatas merupakan unsur penting yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini, untuk

mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan wawancara mendalam terhadap sumber yang terkait tersebut.

2) Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur dan referensi lain seperti buku, majalah, dan setiap artikel yang mengandung informasi berkaitan dengan masalah yang dibahas, dihimpun dari berbagai tempat mulai dari perpustakaan hingga situs internet.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan tiga metode sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Metode observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan pedagang tradisional di RT 43 RW 4 Kelurahan Sei Selincah secara langsung untuk mengetahui secara pasti keadaannya. Dalam melakukan observasi penelitian sangat tergantung pada kekuatan indra seperti mata dan telinga untuk mengamati, mendengar dan melihat secara nyata keadaan kedua kondisi kenyataan dilapangan, dengan aspek kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam hal ini adalah teknik tanya jawab lisan antara 2 orang atau lebih secara langsung, untuk mendapat informasi

selengkap-lengkapnya tanpa unsur paksaan kepada para informan yang mengetahui dan berkecimpung langsung pada pedagang tradisional di RT 43 RW 4 Kelurahan Sei Selincah. Wawancara berguna untuk mendapatkan data lain dari tangan pertama (primer).

4. Teknik analisis data

Metode analisis yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah bersifat deskriptif, kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan gambar dan foto. Data bermuatan kualitatif disebut juga dengan data lunak. Data semacam ini diperoleh melalui penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif atau penilaian kualitatif.

Keberadaan data kualitatif adalah catatan lapangan yang berupa catatan atau rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf yang diperoleh dari wawancara menggunakan pertanyaan terbuka, observasi, focus group discussion atau pemaknaan penelitian terhadap dokumen.

Peneliti menggunakan analisis penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan data apa adanya sesuai yang diperoleh dari hasil penelitian, yang kemudian akan dianalisis. Analisis data yang digunakan biasanya bersifat manual. Jadi dalam analisis data ini peneliti akan mendeskripsikan dampak keberadaan pedagang tradisional, strategi keberadaan indomaret terhadap pendapatan pedagang tradisional sesuai apa yang didengar dan dilihat tanpa menguranginya. Dalam penelitian ini penulis juga telah mengumpulkan semua data, maka penulis menjelaskannya secara rinci dan

sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat di pahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Rangkaian penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah proses pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun wujud dari susunan sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi oprasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam sub bab ini akan mengurai lebih mendalam tentang definis dampak, definisi strategi, definis pendapatan, definisi pedagang, definisi indomaret, definisi kewirausahaan dan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.

BAB III : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini berisi mengenai, sejarah singkat pedagang tadisional di RT43 RW 4 Kelurahan Sei Selincah, visi dan misi, sturktur organisasi, tugas dan wewenang, letak geografis, dan sistem akuntansi yang berlaku.

BAB IV : Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi mengenai bagaimana dampak keberadaan indomaret terhadap pendapatan pedagang tradisional di RT 43 RW4 Kelurahan Sei Selincah, apakah strategi yang dilakukan pedagang tradisional agar pendapatan tidak

mengalami penurunan dengan adanya indomaret di RT 43 RW 4 Kelurahan Sei Selincah.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini, dan saran – saran yang ditunjukkan untuk pihak terkait bagi masyarakat mahasiswa dan sebagainya.

Daftra pustaka.

Lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an An-Nisaa (160-161)

Amir, T. 2004. *Dinamika Pemasaran*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Anonim. 2007. Aturan jarak minimarket terhadap toko – toko_ <http://ditjenpdn.kemendag.go.id>. Di akses pada tanggal 19 Oktober 2018

Anonim. 2010. Perbedaan antara toko sembako dan minimarket. [Http://id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org) Di akses pada tanggal 18 Oktober 2018

Anonim. 2010. Letak keberadaan indomaret. <http://ditjenpdn.kemendag.go.id>. Di akses pada tanggal 18 november 2018.

Anonim. 2011. Pengertian Dampak. 2012-2016, dapat diakses pada www.google.com/amp/kbbi.we.id/dampakhtml. Di akses pada 11-01-2019.

Basu Swasta dan Ibnu Sukotjo. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*, Liberti, edisi ketiga cet. Ke 10. Yogyakarta.

Hanafi, M. M. 2003. *Manajemen*, Unit Penerbit. Jakarta.

Hendri. 2005. *Pengertian bisnis eceran*, PT Gramedia pustaka utama. Jakarta.

Herman. 2011. *Peningkatan ekonomi semenjak keberadaan minimarket*.

Indriyo, G. 2001. *Manajemen Strategis*, BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

Jenu, J. J. 2008. *spiritual selling how to get and keep your cutomers*, (elex media komputindo 2008). Jakarta.

- Kotler. P. 2005. Pengertian bisnis eceran, PT bentang pustaka. Yogyakarta.
- Kasmir. 2006. Pengertian strategi, Kewirausahaan, PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Kotler, philip dan kaller kevin lane. 2009. “ manajemen pemasaran”. air langga.
Jakarta.
- Marbun. 2003. Pengertian pendapatan menurut kamus manajemen.
- Nirma kurriawati, N. 2015, “pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan dan dampaknya terhadap loyalitas konsumen”, jurnal (bangkalan : fakultas ekonomi universitas trunojoyo).
- Nursema. R. 2018. pengaruh perkembangan minimarket terhadap kelangsungan usaha warung tradisional dan strategi agar dapat bersaing dan bertahan hidup di 3 kecamatan kota tangerang selatan. (skripsi fakultas ekonomi dan bisnis, universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2018.).
- Nashirudin. M. 2012. Much Nashirudin, Dampak keberadaan indomaret terhadap pendapatan pedagang kelontong di pasar cuplik kecamtan sukoharjo. (skripsi fakultas agama islam, universitas muhammadiyah surakarta, 2012.).
- Simamora, H. 2000. Manajemen Pemasaran Internasional, Salemba Empat, cet. Ke 1. Jakarta.
- Zaim uchrowi, Z. 2012. karakter pancasila membangun pribadi dan bangsa bermartabat, (pt balai pustaka (persero)). Jakarta.